

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi (KSP) Wanita Mawar Satu berdiri sejak Tahun 2003 tetapi berbadan Hukum Tahun 2010, Awal berdirinya Koperasi Wanita Mawar Satu ini di Mulai dari arisan keluarga yang berlangsung setiap bulan dengan iuran 1.000 dan uang pangkal 100.000, setelah berlangsungnya arisan keluarga ini muncul idea untuk membentuk sebuah Koperasi kecil dan mendapat persetujuan dari setiap anggota arisan. Sehingga mereka mendirikan Koperasi pada Tahun 2003, nama Koperasi ini diambil dari jumlah anggota yang beranggotakan Ibu- ibu sehingga Koperasi tersebut bernama Koperasi Wanita Mawar Satu. Pada Tahun ke 2 Koperasi Wanita Mawar Satu ini mendapat bantuan dari PPK (Proyek Pengembangan Kota).

Koperasi merupakan organisasi yang berbentuk badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan, yang di dalamnya tidak hanya bertujuan untuk mencari laba melainkan kegiatan koperasi diharapkan untuk meningkatkan aktivitas dan kesejahteraan ekonomi anggotanya, dengan jalan menjalankan usaha bersama, untuk kepentingan bersama, diurus secara kekeluargaan sehingga memberikan dasar bekerja yang saling menguntungkan (Hadhikusuma, 2011). Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang dibentuk dari, oleh dan untuk anggota diharapkan dapat memberikan peluang pengembangan usaha para anggota pada khususnya dan masyarakat

sekitar pada umumnya didalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial (Djarot Siwidjatmo, 2009).

Koperasi dalam hal ini berperan dalam membantu permasalahan yang dihadapi usaha kecil dan menengah melalui penyaluran kredit atau membantu permodalan ke sektor usaha kecil dan menengah. Dalam penyaluran kredit ini koperasi menanggung resiko tinggi yaitu bisa timbul adanya kredit yang bermasalah yakni kredit macet (Sinungan, 2010). Maka untuk mencegah hal tersebut koperasi perlu menerapkan suatu prosedur pemberian kredit yang baik disertai dengan sistem pengendalian internal yang efektif. Selain itu juga koperasi dapat melakukan analisis permohonan kredit calon peminjam terlebih dahulu apakah sudah memenuhi prosedur yang telah ditetapkan (Firdaus dan Ariyanti, 2009). Selain kelengkapan data-data yang dibutuhkan sebagai permohonan pengajuan kredit, koperasi juga melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon peminjam. Tujuannya adalah mengurangi resiko kredit macet bahkan kegagalan kredit (Budi Untung, 2009).

Menurut UU Republik Indonesia tentang Perkoperasian: “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan 3 kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.”

Koperasi lahir dengan dilatarbelakangi oleh bagaimana caranya agar masyarakat yang berada dipapan bawah, seperti kaum buruh, petani, pengrajin dan sebagainya tidak banyak dirugikan akibat diberlakukannya sistem kapitalisme. Dengan kata lain, sejarah lahirnya koperasi lebih menitikberatkan pada cara meningkatkan kesejahteraan kaum buruh, petani, pengrajin dan sebagainya. Oleh karena itu, sejarah pemikiran tentang koperasi lebih banyak mengedepankan pentingnya berusaha secara berkelompok dari pada individu. Ide berdirinya koperasi dimulai karena adanya kecemburuan dari beberapa buruh yang bekerja di suatu pabrik terhadap sistem kapitalisme awal yang sangat menguntungkan satu pihak yaitu pemilik modal. Akibatnya pemilik modal memperoleh keuntungan yang besar dan tingkat kesejahteraan kaum buruh menjadi sangat rendah, artinya buruh dituntut untuk bekerja dalam waktu yang panjang dengan tingkat upah yang kecil, sehingga timbul jurang pemisah antara pengusaha atau para pemilik modal dengan kaum buruh yang miskin. Suasana ini yang membuat beberapa orang mulai tergugah untuk meningkatkan kesejahteraan secara bersama pula. Itulah cikal bakal lahirnya ide atau gagasan untuk membentuk koperasi.

Pada zaman sekarang selain koperasi konvensional telah muncul koperasi yang bersifat sukarela, salah satunya adalah Koperasi Wanita Mawar Satu. Koperasi Wanita Mawar Satu adalah suatu badan atau lembaga yang dijalankan berdasarkan sistem bagi hasil, untuk membantu masyarakat ekonomi lemah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Koperasi Wanita Mawar Satu sebagai sebuah lembaga keuangan yang mempunyai misi yang

cukup mulia yaitu membantu pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil yang diharapkan menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Koperasi Wanita Mawar Satu sebagian besar bergerak dalam jasa simpan pinjam. Perbedaan antara Koperasi Wanita Mawar Satu dengan bank konvensional adalah terletak pada dasar pelaksanaannya. Koperasi Wanita Mawar Satu menggunakan sistem bagi hasil, tetapi bank konvensional menggunakan sistem bunga. Sistem bagi hasil yang diterapkan dalam Koperasi Wanita Mawar Satu tidak ada standar yang baku dalam pengembalian pinjaman, tetapi jumlah ini ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pihak Koperasi Wanita Mawar Satu dengan pihak nasabah yang meminjam.

Dengan adanya Koperasi Wanita Mawar Satu mampu memberikan solusi bagi pengusaha kecil yang memerlukan dana. Keuntungan yang mereka dapat berupa sistem bagi hasil, dimana jika ada keuntungan dibagi secara adil menurut perjanjian dan jika ada kerugian ditanggung bersama. Kinerja keuangan Koperasi Wanita Mawar Satu dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Keberhasilan Koperasi Wanita Mawar Satu dalam mencapai tujuannya tergantung dari aktivitas para anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasamanya, memiliki kegairahan kerja dan mentaati

ketentuan serta garis kebijakan dalam rapat anggota. Dengan demikian usaha meningkatkan taraf hidup mereka tergantung dari aktivitas mereka sendiri.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca dan laporan rugi laba, merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari asset, hutang, modal dan hasil usaha. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi perkembangan suatu usaha itu dengan menggunakan rasio.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mawar Satu adalah sebuah koperasi yang bergerak di bidang perkreditan. Awal berdirinya Koperasi Wanita Mawar Satu ini di Mulai dari arisan keluarga yang berlangsung setiap bulan, yang beralamat di Jl. Lorolamaknen, Kelurahan Manuaman Tini (Atambua). Koperasi ini telah berdiri selama 15 Tahun yaitu sejak tahun 2003 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 20 orang.

Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mawar Satu Dana Insani merupakan lembaga keuangan yang mendasarkan operasionalnya dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip ekonomi. Dalam usahanya Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mawar Satu Dana Insani berperan sebagai lembaga perantara (intermediary) antara mereka yang memiliki dana berlebih tetapi tidak memiliki kemampuan untuk berniaga dengan mereka yang memiliki kemampuan berniaga tetapi tidak memiliki dana.

Dana yang disimpan di Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mawar Satu Dana Insani merupakan amanah yang harus ditunaikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mawar Satu Dana Insani untuk mengembangkan usaha

sehingga menghasilkan keuntungan. Selain itu karena Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mawar Satu diberi amanah menggunakan dana tersebut untuk memperoleh keuntungan, maka Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mawar Satu memberikan bagi hasil atau bonus kepada para penabung/penyimpan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mawar Satu setiap bulannya.

Kehadiran Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mawar Satu Dana Insani berawal dari hasil ARISAN yang diadakan oleh aktivis ibu-ibu Atambua khususnya kelurahan Manuaman dengan beberapa aktivis ibu-ibu Atambua pada akhir tahun 2003 sampai awal tahun 2017. Dari hasil pendampingan dan kajian yang dilakukan diperoleh bahwa banyak masyarakat yang mempunyai usaha ekonomi produktif seperti pedagang-pedagang kecil di pasar dan para pengusaha kecil lainnya sulit untuk memanfaatkan jasa perbankan. Sementara mereka terjerat dengan lembaga non formal atau rentenir alias bank plecit yang notabene memberikan bunga yang tinggi. Hal ini terpaksa mereka lakukan karena tidak ada lembaga keuangan alternatif lain yang memberikan pelayanan kepada mereka.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mawar Satu adalah sebuah koperasi yang bergerak di bidang perkreditan. Awal berdirinya Koperasi Wanita Mawar Satu ini di Mulai dari arisan keluarga yang berlangsung setiap bulan, yang beralamat di Jl. Lorolamaknen, Kelurahan Manuaman Tini (Atambua). Koperasi ini telah berdiri selama 15 Tahun yaitu sejak tahun 2003 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 20 orang.

Sebagai aparatur pembinaan koperasi dan UMKM Kabupaten Belu.
Baik kita sebagai pembina, pengurus, pengawas, maupun sebagai anggota,
sehingga nantinya Kopwan Mawar Satu dapat perkembangan secara baik dan
mampu melayani seluruh kebutuhan anggota.

Tabel 1.1

Data Kredit Macet Koperasi Wanita Mawar Satu

Tahun 2016 sampai Agustus 2017

(Dalam Jutaan Rp)

Tahun	Bulan	Jumlah Kredit	Macet
2016	Januari	11.915.000	-
	Februari	12.478.000	-
	Maret	12.889.000	-
	April	13.222.000	-
	Mei	13.434.000	-
	Juni	13.716.000	790.000
	Juli	14.201.000	790.000
	Agustus	14.498.000	990.000
	September	14.855.000	990.000
	Oktober	15.149.000	990.000
	November	15.808.000	107.000
	Desember	16.591.000	900.000
2017	Januari	16.668.000	111.000
	Februari	16.989.000	117.000
	Maret	17.349.000	111.000
	April	17.499.000	111.000
	Mei	19.052.000	190.000
	Juni	20.796.000	190.000
	Juli	21.015.000	190.000
	Agustus	21.030.000	520.000

Setiap anggota Koperasi diwajibkan untuk menyetor sejumlah uang sebagai sumbangan pokok anggota, di samping itu ditetapkan pula sumbangan

wajib kepada para anggotanya. Kemudian sumber dana lainnya dapat di peroleh dari berbagai macam lembaga baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta yang kelebihan dana,

Tabel 1.2

Data omset dan jumlah anggota koperasi mawar satu

tahun 2016 sampai 2017

No	Tingkat perubahan omset (RP)	KSP Wanita Mawar Satu	
		Jumlah (orang)	Presentasi (%)
1	5.000.000 – 2.499.999	14	45,16
2	2.500.000 – 4.499.999	9	29,03
3	4.500.000 – 6.499.999	4	12,90
4	6.500.000 – 8.499.999	3	9,68
5	≥ 8.500.000	1	3,23
	Jumlah	31	100

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penyelesaian kredit macet?
2. Bagaimana bentuk penyelesaian pembiayaan kredit macet?
3. Bagaimanakah dampak kredit macet terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara penyelesaian kredit macet terdapat Koperasi Wanita Mawar Satu Atambua.
2. Untuk mengetahui dampak kredit macet pada Koperasi Wanita Mawar Satu Atambua.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi Koperasi
Diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan profesionalisme usaha koperasi dalam menentukan berbagai kebijakan pembinaan koperasi.
2. Bagi Manejer Koperasi
Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan di dalam membuat suatu keputusan-keputusan manajer.
3. Bagi penulis
Dapat digunakan sebagai acuan didalam melakukan penelitian yang lebih intensif dan mendalam, dan menambah pengetahuan dan wawasan.